

Kisah Pasukan Maritim
Pertama dalam Islam

MENAKLUKKAN CYPRUS



NIDA

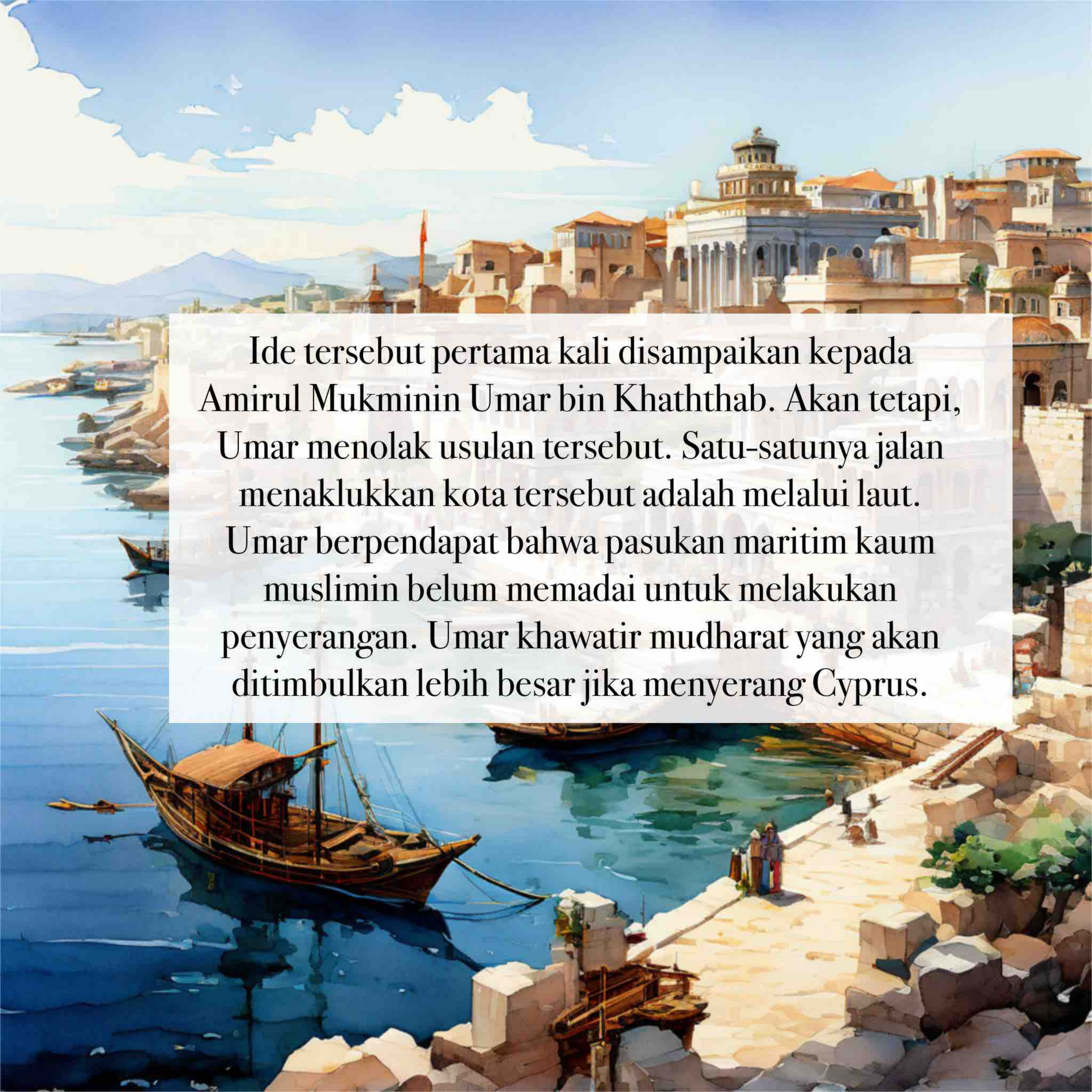
ILUSTRASI: PLAYGROUND AI & DALL E

Di masa khulafaur rasyidin adalah masa kejayaan Islam. Banyak penaklukan yang terjadi. Salah satu penaklukan fenomenal yang dilakukan oleh kaum muslimin adalah penaklukan Cyprus.





Kota Cyprus mempunyai posisi yang strategis. Kota tersebut sering dijadikan tempat transit bagi pasukan Romawi untuk menyerang musuh-musuhnya. Oleh karena itu, sahabat yang mulia Muawiyah bin Abi Sufyan mempunyai ide untuk menaklukan kota tersebut.



Ide tersebut pertama kali disampaikan kepada Amirul Mukminin Umar bin Khaththab. Akan tetapi, Umar menolak usulan tersebut. Satu-satunya jalan menaklukkan kota tersebut adalah melalui laut. Umar berpendapat bahwa pasukan maritim kaum muslimin belum memadai untuk melakukan penyerangan. Umar khawatir mudharat yang akan ditimbulkan lebih besar jika menyerang Cyprus.

Namun ternyata Muawiyah masih menyimpan ide tersebut. Hingga pada masa kekhalifahan Utsman bin Affan, ia pun menyampaikan lagi ide tersebut kepada sang khalifah. Utsman menyetujui usul Muawiyah dengan beberapa syarat, yakni Muawiyah harus membawa serta istrinya dalam menaklukkan tersebut. Selain itu, Muawiyah juga tidak boleh memaksa kaum muslimin untuk ikut serta menjadi pasukannya.





Muawiyah menyetujui persyaratan tersebut. Ia membawa serta sang istri Fakhitah binti Qurdzah. Walaupun Muawiyah tidak memaksa kaum muslimin untuk ikut serta dalam penaklukan tersebut, ternyata banyak yang bergabung menjadi pasukan Muawiyah, termasuk beberapa sahabat senior.



Salah satu sahabat yang ikut dalam pasukan tersebut adalah 'Ubadah bin Shamit. Ia juga membawa istrinya yakni Ummu Haram binti Milhan. Ummu Haram pernah didoakan oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam agar termasuk orang-orang yang berjihad di jalan Allah dengan menggunakan kapal.





Suatu ketika Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Diperlihatkan kepadaku umatku yang sedang berperang fi sabilillah dengan menaiki kapal laut ini, seolah-olah mereka seperti raja-raja yang berada di atas singgasananya.”



Ummu Haram pun minta didoakan Rasulullah agar termasuk salah satu dari mereka. Rasulullah pun memenuhi permintaan Ummu Haram dengan mendoakan Ummu Haram. Rupanya doa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tersebut terkabul beberapa masa kemudian.



Pasukan kaum muslimin berangkat dari benteng Akka yang terletak di pesisir pantai. Mereka mengarungi laut dengan menggunakan kapal sampai akhirnya tiba di Cyprus. Pasukan kaum muslimin memutuskan untuk mengirimkan surat kepada penduduk Cyprus, menyeru mereka kepada Islam. Jika mereka tidak mau masuk Islam, kaum muslimin menawarkan perjanjian damai dengan membayar jizyah.

Akan tetapi, penduduk Cyprus menolak kedua pilihan tersebut. Mereka bertahan di ibu kota sambil menunggu bantuan dari pasukan Romawi. Pasukan kaum muslimin pun bergerak mendekati Cyprus. Sesampainya di Cyprus, pasukan kaum muslimin mengepung kota Cyprus. Penduduk Cyprus pun akhirnya meminta perjanjian damai dengan kaum muslimin. Pasukan kaum muslimin pun memperoleh kemenangan yang gemilang.



Referensi:
Perjalanan Hidup Empat Khalifah Rasulullah, Imam Ibnu Katsir, Darul Haq
Biografi Utsman bin Affan, DR. Ali Muhammad Ash-Shalabi, Ummul Qura